

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian terkait e-waste recycling yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *attitude toward e-cycling* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *e-cycling intention*. Karena nilai *original sample* $-0,175$ sebaliknya variabel *attitude toward e-cycling* dipengaruhi oleh *e-cycling intention*. sehingga hipotesis pertama “*Attitude toward e-cycling* berpengaruh positif terhadap *e-cycling intention*” ditolak. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *e-cycling intention* seseorang, maka akan meningkatkan *attitude toward e-cycling* yang dimiliki.
2. Variabel *Perceived Norms* memiliki pengaruh positif terhadap *e-cycling intention*. Dimana variabel *Perceived norms* memiliki nilai *p-value* $0,0003 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama “*Perceived norms* berpengaruh positif terhadap *e-cycling intention*” diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *perceived norms* seseorang, maka akan meningkatkan *e-cycling intention* yang dimiliki.
3. Variabel *awareness of consequences* memiliki pengaruh positif terhadap *e-cycling intention*. Dimana variabel *awareness of consequences* memiliki nilai *p-value* $0,158 > 0,05$ sehingga hipotesis pertama “*Awareness of consequences* berpengaruh positif terhadap *e-*

e-cycling intention” ditolak. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya kepedulian responden terhadap konsekuensi dari limbah elektronik.

4. Variabel *perceived convenience* memiliki pengaruh positif terhadap *e-cycling intention*. Dimana variabel *perceived convenience* memiliki nilai *p-value* $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama “*perceived convenience* berpengaruh positif terhadap *e-cycling intention*” diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *perceived convenience* seseorang, maka akan meningkatkan *e-cycling intention* yang dimiliki.
5. Variabel *e-cycling intention* memiliki pengaruh positif terhadap *e-cycling behavior*. Dimana variabel *e-cycling intention* memiliki nilai *p-value* $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama “*e-cycling intention* berpengaruh positif terhadap *e-cycling behavior*” diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi *e-cycling intention* seseorang, maka akan meningkatkan *e-cycling behavior* yang dimiliki.

5.2 Saran

Dari penelitian terkait e-waste recycling yang telah dilaksanakan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Instansi Pemerintah

Saran yang bisa saya berikan untuk instansi pemerintah

1. Sebaiknya pemerintah meningkatkan event-event terkait e-waste recycling, sehingga awareness masyarakat bisa meningkat. Karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa awareness masyarakat Kota

Tangerang dan Tangerang Selatan terbukti belum signifikan mempengaruhi e-cycling intention. Hal nyata yang bisa dilakukan pemerintah dalam hal ini antara lain memberikan penyuluhan atau memasang kampanye-kampanye berupa ajakan untuk mulai mengelola limbah elektronik yang dimiliki oleh masyarakat. Saat ini upaya penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah masih terbatas hanya untuk sekelompok masyarakat saja, sehingga kedepanya target kegiatan ini bisa diperluas lagi.

2. Pemerintah sebaiknya menambah titik-titik pengumpulan e-waste, sehingga memudahkan masyarakat yang ingin mendonasikan limbah elektroniknya. Pengumpulan e-waste bisa diperbanyak di daerah dekat pemukiman, pusat perbelanjaan, dan tempat strategis lainnya. Hal itu akan meningkatkan kemudahan masyarakat dalam melakukan e-waste recycling, dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan semakin tinggi perceived convenience maka semakin tinggi e-cycling intention yang akan terjadi.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Saran yang bisa saya berikan untuk masyarakat

1. Melihat tingkat awareness yang masih rendah, sebaiknya masyarakat bisa meluangkan sedikit waktunya untuk membaca atau mencari konten mengenai bahaya e-waste bagi lingkungan dan bagi kesehatan manusia.

Adanya wawasan yang lebih mendalam mengenai bahaya e-waste bagi lingkungan dan kesehatan diharapkan masyarakat menjadi sadar akan pentingnya mengelola limbah elektronik yang mereka miliki.

2. Melihat dampak yang cukup buruk dari limbah elektronik bagi lingkungan, maka masyarakat yang telah melakukan e-waste recycling diharapkan juga mengajak masyarakat disekitarnya, baik sahabat maupun tetangga. Sikap persuasif ini tentunya akan berdampak positif karena individu cenderung lebih mendengarkan perkataan yang dikatakan oleh orang terdekatnya. Ajakan ini tentunya akan meningkatkan attitude individu mengenai e-waste recycling, dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan semakin tinggi attitude toward e-cycling maka semakin tinggi juga e-cycling intention yang terjadi.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Saran yang bisa saya berikan bagi peneliti selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti bisa menambahkan pertanyaan seperti gender, usia, pekerjaan, dan kelas ekonomi. Hal ini bertujuan untuk melihat kelompok masyarakat yang telah aktif melakukan e-waste recycle dan kelompok masyarakat mana yang masih belum melakukan e-waste recycle. Adanya data yang spesifik mengenai hal tersebut, akan memudahkan pemerintah atau instansi terkait untuk mendorong e-cycling intention.

2. Penelitian selanjutnya juga bisa memperluas objek penelitian sehingga tidak hanya terbatas di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan. Peneliti bisa melakukan penelitian di daerah yang kurang maju, dimana fasilitas belum lengkap seperti di kota besar. Hal tersebut bisa menunjukkan seberapa besar *perceived convenience* mempengaruhi *e-cycling intention*.

5.2.4 Bagi Perusahaan

Saran yang bisa saya berikan bagi perusahaan

1. Perusahaan penjual perangkat elektronik dapat melakukan program-program menarik dengan menukarkan produk lama customer dengan produk yang baru dengan potongan harga atau promo lainnya. Hal ini tentu akan memudahkan masyarakat dalam pengelolaan *e-waste recycle*, selain itu hal ini juga bisa dijadikan *corporate social responsibility (CSR)* perusahaan. Perangkat lama tadi nantinya bisa diolah kembali oleh perusahaan untuk dijadikan bahan baku dan di daur ulang menjadi produk yang baru.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A